

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang motivasi kerja dan pelatihan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang gambaran motivasi kerja, pelatihan, dan kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang adalah sebagai berikut:
 - a) Motivasi kerja masuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata yang dihasilkan variabel motivasi kerja sebesar 4,18, dimana penialain tersebut berada pada interval 3,41-4,20.
 - b) Varabel pelatihan kerja masuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata yang dihasilkan variabel motivasi kerja sebesar 3,97, dimana penialain tersebut berada pada interval 3,41-4,20.
 - c) Sedangkan kinerja pegawai juga masuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata yang dihasilkan variabel motivasi kerja sebesar 4,01, dimana penialain tersebut berada pada interval 3,41-4,20.

2. Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang.
3. Pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang.
4. Pengujian secara bersama-sama antara motivasi kerja dan pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang.
5. Besar pengaruh motivasi kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang adalah 45,1%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan motivasi kerja dan pelatihan, yaitu antara lain:

- a. Saran Untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang
 1. Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang hendaknya harus lebih memberikan motivasi kepada para pegawai yang kurang memiliki kesadaran akan tanggung jawab dan bagi mereka yang menganggap motivasi bukan sebuah kebutuhan dalam bekerja, karena

berdasarkan penelitian kesadaran akan tanggung jawab dan kebutuhan akan motivasi memiliki skor rata-rata paling rendah dibandingkan dengan indikator yang lain. Dengan begitu kesadaran akan tanggung jawab dan kebutuhan akan motivasi para pegawai dalam bekerja perlu ditingkatkan lagi, peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan reward atau insentif kepada pegawai yang kinerja melebihi standar yang telah ditetapkan. Hal ini akan menjadi pendorong bagi para pegawai agar bekerja lebih produktif dan semakin baik lagi sehingga kinerja pegawai meningkat dan tujuan serta sasaran dari instansi pun dapat tercapai sepenuhnya.

2. Hendaknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang dalam memberikan pelatihan kerja bagi para pegawai untuk lebih memperhatikan kualifikasi peserta, kesesuaian kebutuhan, serta kesesuaian materi dan metode pelatihan. Hal ini dikarenakan bahwa berdasarkan penelitian ketiga indikator tersebut memiliki skor rata-rata yang terendah dibandingkan dengan indikator lain. Dengan adanya perhatian yang lebih terhadap kualifikasi peserta pelatihan, kesesuaian antara materi dan kebutuhan kerja serta metode pelatihan maka akan meningkatkan hasil pelatihan yang dilakukan, hal ini akan berdampak terhadap kinerja pegawai yang akan semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan ini.

b. Saran Bagi Penelitian Lanjutan

1. Bagi Penelitian mendatang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan *referensi* untuk memungkinkan penelitian selanjutnya, baik yang bersifat melanjutkan penelitian yang sama maupun untuk melengkapi

penelitian dimasa mendatang mengenai pengaruh motivasi kerja dan pelatihan, dikarenakan kedua variabel independen terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan bencana Daerah Kota Pangkalpinang ini hanya sebesar 45,1% sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar model regresi, maka bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang potensial agar memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pangkalpinang.

2. Bagi penelitian mendatang hendaknya sampel dan daerah penelitian lebih diperluas lagi, selain itu instrumen penelitian diperdalam dan dikembangkan lagi sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.
3. Disarankan untuk menggunakan pendekatan lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini sehingga dapat memperbaiki kinerja pegawai dalam membantu instansi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.